

**TOKOH DEWI SEKARTAJI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT  
KEDIRI DAN EKSISTENSINYA DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Progam Studi Pendidikan Sejarah



OLEH:

**YULLA YULFIDA ANDARISMA**

19.1.01.02.0013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UNP KEDIRI  
2023**

Skripsi oleh :

YULLA YULFIDA ANDARISMA

19.1.01.02.0013

Judul :

**TOKOH DEWI SEKARTAJI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT  
KEDIRI DAN EKSISTENSINYA DI INDONESIA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah  
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 7 Juli 2023

Pembimbing I



Drs. Heru Budiono, M.Pd.  
NIDN. 0707086301

Pembimbing II



Drs. Agus Budianto, M.Pd.  
NIDN. 0022086508

Skripsi oleh :

**YULLA YULFIDA ANDARISMA**

NPM: 19.1.01.02.0013

Judul :

**TOKOH DEWI SEKARTAJI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT  
KEDIRI DAN EKSISTENSINYA DI INDONESIA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi

Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 25 Juli 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Yatmin, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yulla Yulfida Andarisma  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 26 November 2000  
NPM : 19.1.01.02.0013  
Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya tulis yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja tertulis pada naskah ini juga disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 7 Juli 2023  
Yang menyatakan



**Yulla Yulfida Andarisma**  
NPM: 19.1.01.02.0013

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Hidup itu tidak selalu mudah tapi itulah hidup menjadi kuat karena ada hari-hari yang lebih baik (Mark Lee)”

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Ayah, ibu, kakak serta keluarga Soedarjono yang selalu mendoakan, mendampingi, memberikan motivasi dan memberikan dukungan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Pendidikan Sejarah terutama dosen pembimbing, saya mengucapkan banyak terimakasih karena tidak pernah lelah dan sabar membimbing kearah yang lebih baik.
3. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah mau bekerja keras, kuat dan sabar dalam mengerjakan skripsi ini dengan bertahap.
4. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan sahabat saya yang sudah memberi dorongan, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pengerjaan skripsi ini.

## ABSTRAK

**Yulla Yulfida Andarisma:** Tokoh Dewi Sekartaji dalam Pandangan Masyarakat Kediri dan Eksistensinya di Indonesia, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Nusantara PGRI KEDIRI, 2023.

**Kata Kunci:** Persepsi Masyarakat, Dewi Sekartaji, Eksistensi Penokohan

Dewi Sekartaji merupakan seorang putri dari Kerajaan Kediri yang memiliki nama asli bernama Putri Galuh Candra Kirana. Dewi Sekartaji digambarkan sebagai tokoh perempuan dalam cerita Panji. Dengan adanya cerita Panji menunjukkan bahwa di Kediri telah ditemukan jejak-jejak dari tokoh Dewi Sekartaji.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menggali data terkait (1) Sejarah tokoh Dewi Sekartaji. (2) Keberadaan situs bersejarah tokoh Dewi Sekartaji di Kediri. (3) Nilai-Nilai apa saja yang dapat diambil dari tokoh Dewi Sekartaji. (4) Eksistensi tokoh Dewi Sekartaji dalam pandangan masyarakat Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti mengumpulkan data melalui tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Sejarah dari tokoh Dewi sekartaji sendiri namanya lebih populer dalam cerita Panji. Kebenaran dari tokoh tersebut masih berada diantara fakta dan fiktif. Dalam setiap perwujudannya Dewi Sekartaji selalu menjadi wanita yang mandiri, tangguh dan pemberani dalam menghadapi situasi yang sulit. (2) Keberadaan dari tokoh Dewi Sekartaji ini belum diketahui secara pasti kebenarannya. Namun di Desa Janti, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri terdapat tempat berupa petilasan yang diyakini oleh masyarakat sekitar bahwa Dewi Sekartaji dahulu pernah datang ke tempat tersebut. (3) Nilai-nilai yang dapat diambil dari karakter Dewi Sekartaji sangatlah banyak seperti Nilai moral, nilai tradisi, nilai agama, nilai sejarah dan nilai kepahlawanan. Nilai-nilai mengenai ajaran kebaikan tersebut digunakan sebagai media untuk penanaman pembelajaran bagi generasi muda khususnya kaum wanita. (4) Eksistensi tokoh Dewi Sekartaji dalam pandangan masyarakat Kediri sendiri bahwa tokoh ini cukup populer dimana namanya selalu dihubungkan dalam cerita Panji dan dibuktikan dengan adanya toponimi terkait dampak dari budaya Panji seperti fokol, cagar budaya, petilasan dan kesenian. Dimana pada pemerintah sendiri ikut berperan dalam memfasilitasi kegiatan berbasis budaya Panji yang berkembang dan masih eksis pada masa sekarang ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucap puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “TOKOH DEWI SEKARTAJI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT KEDIRI DAN EKSISTENSINYA DI INDONESIA“

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Progam Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Drs. Yatmin, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah UNP Kediri.
4. Drs. Heru Budiono, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang senantiasa dengan sabar membimbing, memberikan saran dan selalu mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Agus Budianto, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa dengan sabar membimbing, memberikan saran dan selalu mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya, bapak Anjik Purnomo, ibu Siti Qomariyah, dan kakak saya yahya yang setiap hari senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, motivasi serta memberikan seluruh cinta dan kasih sayang.
7. Ucapan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat, sabar dan selalu berfikir positif dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan sahabat dekat saya yang sudah banyak sekali memberikan doa, dukungan dan juga motivasi agar semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang terkait.

Kediri, 7 Juli 2023



**Yulla Yulfida Andarisma**  
NPM: 19.1.01.02.0013



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan Praktis .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Eksistensi.....	9

B. Cerita Rakyat .....	11
C. Persepsi.....	22
D. Tokoh Perempuan Dalam Sejarah Kediri.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Kehadiran Penelitian .....	32
C. Tahapan Penelitian .....	32
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
E. Sumber Data .....	36
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian .....	44
1. Letak Geografis Desa Janti.....	44
2. Demografi Desa Janti .....	46
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian.....	51
1. Sejarah tokoh Dewi Sekartaji .....	51
a. Deskripsi Tokoh Dewi Sekartaji .....	51
b. Tokoh Dewi Sekartaji dalam cerita Panji.....	52
c. Karakter Dewi Sekartaji dalam Pandangan Masyarakat Kediri ..	62

2. Keberadaan situs bersejarah tokoh Dewi Sekartaji di Kediri .....	64
3. Nilai-Nilai yang dapat diambil dari tokoh Dewi Sekartaji .....	68
4. Eksistensi tokoh Dewi Sekartaji dalam Pandangan masyarakat Kediri.....	71
C. Interpretasi dan Pembahasan .....	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	78
A. Simpulan .....	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

3.1 : Waktu Penelitian .....	35
4.1 : Luas Wilayah Desa Janti.....	44
4.2 : Jumlah Penduduk Desa Janti .....	46
4.3 : Sarana dan Prasarana Kantor Desa Janti.....	48
4.4 : Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Janti .....	49
4.5 : Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Janti.....	49
4.6 : Sarana dan Prasarana Peribadatan di Desa Janti .....	49
4.7 : Agama/Kepercayaan .....	50

## DAFTAR GRAFIK

4.1 : Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Janti.....	47
4.2 : Mata Pencaharian Penduduk Desa Janti .....	48

## DAFTAR GAMBAR

4.1 : Peta Desa Janti .....	45
4.2 : Petilasan Dewi Sekartaji Tampak Luar.....	64
4.3 : Petilasan Dewi Sekartaji Tampak Dalam.....	66
4:4 : Suasana Sekitar Petilasan Dewi Sekartaji.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

1 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	87
2 : Biodata Narasumber.....	90
3 : Pedoman Wawancara.....	92
4 : Kartu Bimbingan.....	101
5 : Surat Ijin Penelitian.....	103
6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	105
7 : Surat Bebas Similarity .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kediri merupakan sebuah kota yang besar di wilayah Jawa Timur. Kota ini dikelilingi oleh beberapa gunung yang masih aktif dan tidak aktif, yang pertama gunung Kelud yaitu gunung yang masih aktif dan kedua gunung Wilis yaitu gunung yang sudah tidak aktif. Kediri sendiri terbagi menjadi 2 bagian oleh Sungai Brantas yang mana dataran rendah terletak pada wilayah bagian timur sungai wilayahnya meliputi kecamatan Kediri dan Kecamatan Pesantren, sedangkan dataran tinggi sendiri terletak pada bagian barat yaitu kecamatan Mojoroto. Dari perkembangannya kota ini tidak terlepas dari sejarahnya yang sangat terkenal yaitu mengenai peninggalan dari Kerajaan Kediri. Dari sejarah mengenai Kerajaan Kediri sendiri memiliki sosok tokoh yang namanya terkenal dan berpengaruh hingga di masa sekarang. Tokoh-tokoh tersebut tidak hanya dari tokoh laki-laki namun juga perempuan. Di Kediri tokoh perempuan yang sangat menonjol adalah Dewi Sekartaji. Tokoh ini banyak dihubungkan dengan cerita rakyat.

Cerita rakyat sendiri merupakan sebuah prosa yang penyajiannya disampaikan secara lisan. Pada umumnya di dalam masyarakat cerita rakyat lebih di kenal dengan legenda atau dongeng yang memiliki latar belakang sejarah. Cerita rakyat biasa tumbuh, hidup dan berkembang dalam masyarakat itu sendiri tanpa mengetahui siapa yang menceritakan atau mengarang. Cerita rakyat sebagai cerita yang termasuk ke dalam sastra lisan memiliki banyak



manfaat bagi masyarakat. di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat di teladani dan menjadi sumber inspirasi masyarakat untuk melakukan suatu hal di masa sekarang seperti nilai pendidikan, perjuangan, kepahlawanan, pengabdian, norma dan moral. Menurut Gusnetti, Syofiani, & Romi Isnanda (2015:184) mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut bahwa:

Cerita rakyat yang kaya dengan nilai-nilai dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi yang nantinya untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan, perjuangan, dan sebagainya tentang kehidupan kepada masyarakat. di Indonesia kebudayaan daerah termasuk bagian dari kekayaan kebudayaan nasional. hal ini dikarenakan kebudayaan daerah merupakan penunjang dalam mengembangkan kebudayaan nasional. Jika dibiarkan begitu saja maka akan menjadi suatu masalah yang berpengaruh terhadap hilangnya nilai-nilai dari tradisi masyarakat.

Pada dasarnya cerita rakyat lebih dikenal dengan cerita mitos dimana cerita tersebut kejadiannya tidak pernah terjadi, tidak nyata dan hanya rekaan atau pernah terjadi namun alur ceritanya berbeda dengan fakta yang sudah terjadi.

Mengenai adanya mitos menurut Bascom (dalam Danandjaja,1984) bahwa :

Pada umumnya mitos menceritakan tentang terjadinya dunia, alam semesta, manusia, gejala alam, bentuk binatang dan sebagainya. mitos sering dikaitkan dengan kejadian-kejadian atau fenomena tentang keanehan alam nyata maupun alam ghaib yang dihubungkan dengan manusia. seiring berjalannya waktu mitos terus berkembang dan diturunkan dari lingkungan masyarakat yang diwariskan secara turun temurun. di masa sekarang masih banyak dijumpai mitos-mitos yang masih hidup dan berkembang di kalangan masyarakat. pada daerah-daerah tertentu masih sering ditemukan adanya sebuah mitos. dengan banyaknya masyarakat yang masih mempercayai adanya mitos, maka tidak menutup kemungkinan terdapat suatu perbedaan pandangan atau kepercayaan terhadap mitos yang mereka percayai.

Nilai yang terdapat di dalam cerita rakyat berbeda-beda, karena di ucapkan secara lisan tergantung pada kemampuan orang yang bercerita. cerita rakyat kebanyakan identik tidak mengenal tempat kejadian dan tahunnya. Tetapi menurut

Faruk (1999:12) jika ada nama tempat biasanya cerita tersebut mengandung tentang asal-usul dari tempat tersebut. cerita rakyat banyak mengandung pesan-pesan moral di dalamnya yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi setiap orang dan tentunya memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat karena cerita rakyat tidak jauh dari kejadian yang terdapat di dalam masyarakat itu sendiri.

Di wilayah Jawa Timur khususnya Kediri terdapat tokoh Dewi Sekartaji namun di beberapa wilayah lain terdapat beberapa cerita rakyat tentang tokoh perempuan yang menonjol seperti, “Ken Dedes” (Malang), “Calon Arang” (Kediri), “Sri Tanjung” (Banyuwangi). Jika tokoh-tokoh tersebut muncul sebagai judul cerita rakyat, berbeda dengan Dewi Sekartaji yang namanya melebur di dalam cerita Panji. Cerita Panji ini sudah sangat populer di berbagai wilayah khususnya di Asia Tenggara. Cerita Panji ditransformasikan ke dalam bentuk seni dengan menggunakan sebuah judul “Panji dan Sekartaji” atau “Panji Asmarabangun”. Namun jika dilihat tidak banyak yang menggunakan judul Dewi Sekartaji. Di dalam penelitian Manuaba et al 2013 (dalam Yulitin Sungkowati, 2021:136) yang membahas tentang transformasi cerita Panji dalam berbagai bentuk bahkan di dalamnya bahwa para ahli pembaca hanya melihat Panji sebagai tokoh inti. Dewi Sekartaji hanya disebutkan sebagai seorang kekasih, tunangan maupaun istrinya. hal ini menunjukkan bahwa Dewi Sekartaji di dalam cerita Panji keberadaanya hanya sebagai pendamping Panji.

Lydia Kieven (2018:11-14) menjelaskan bahwa tokoh Panji juga di deskripsikan dalam Wayang Beber. Wayang Beber adalah sejenis wayang

berbasis cerita Panji, cerita aslinya masih dikenal di Pacitan, Jawa Timur dan Wonosari, Yogyakarta. Disini tokoh Panji lebih ditonjolkan sebagai orang yang memiliki karakter sebagai pemimpin, sedangkan tokoh Dewi Sekartaji hanya ditonjolkan mengenai kecantikannya. Sementara dalam cerita Panji, Dewi Sekartaji merupakan tokoh utama karena mereka seorang pasangan. Panji dalam melakukan pengembaraan juga sebagaimana yang dilakukan Dewi Sekartaji yang juga melakukan pengembaraan dan banyak sekali mendapatkan rintangan. Jadi tokoh Dewi Sekartaji ini termasuk ke dalam tokoh perempuan yang tangguh, kuat dan perkasa seperti digambarkan pada perempuan Jawa di dalam catatan sejarah.

Wayang Beber ini keberadaannya diduga sudah dimulai pada zaman Kerajaan Singasari (awal abad ke 13). Penggambaran dari Wayang Beber awalnya dibuat di atas daun lontar. Kemudian seiring berkembangnya zaman menjadi bentuk yang dilanjutkan sampai sekarang. Wayang Beber dipentaskan menggunakan media dari kertas panjang bergulung. Pertama seorang dalang akan membuka gulungan kertas tersebut dan selanjutnya memperlihatkan adegan masing-masing, secara bergantian satu demi satu serta ditembangkan lakonnya. Lukisan dari Wayang beber sendiri bermotif figur dari tokoh-tokoh dalam cerita Panji. Wayang Beber dalam penggambarannya juga dilukiskan dengan motif-motif rumah dan alam, ditambah dengan hiasan ornamen-ornamen maupun lukisan yang berwarna warni yang menjadikan lukisan dari Wayang Beber terlihat sangat meriah.

Terkait hal tersebut bisa dikatakan Dewi Sekartaji selalu dihubungkan dengan Cerita Panji. Bahwa cerita Panji merupakan suatu hal yang umum bagi masyarakat Kediri. Namun adanya tokoh Dewi Sekartaji sebagai pasangan dari

Panji dirasa masih kurang diperhatikan oleh masyarakat luas. Dari Penelitian tersebut dapat dilihat bahwa tidak terfokus pada tokoh Dewi Sekartaji. Namun lebih fokus pada sejarah cerita Panji dengan menelusuri tradisi Panji, bentuk transformasinya maupun media cerita Panji dalam berbagai bentuk. Dalam pandangan masyarakat Kediri terkait sejarah, keberadaan, sikap yang harus diteladani dan toponimi terkait Dewi Sekartaji belum banyak dibicarakan. jika dilihat dari ceritanya banyak sekali hal yang bisa dikembangkan dari tokoh Dewi Sekartaji ini.

Dalam mengungkapkan pandangan masyarakat dan eksistensi dari tokoh Dewi Sekartaji, penelitian ini difokuskan pada keberadaan Dewi Sekartaji di Kediri dan pandangan masyarakat Kediri terkait tokoh tersebut. untuk mengungkapkannya bisa dari cerita-cerita rakyat yang merupakan bentuk prosa yang di dalamnya terdiri antara dongeng, mitos dan legenda. berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “Tokoh Dewi Sekartaji Dalam Pandangan Masyarakat Kediri Dan Eksistensinya Di Indonesia”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah tokoh Dewi Sekartaji?
2. Bagaimana keberadaan situs bersejarah tokoh Dewi Sekartaji di Kediri?
3. Apa saja nilai-nilai yang dapat diambil dari tokoh Dewi Sekartaji?

4. Bagaimana Eksistensi tokoh Dewi Sekartaji dalam pandangan masyarakat Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sejarah tokoh Dewi Sekartaji
2. Untuk mengetahui keberadaan situs bersejarah tokoh Dewi Sekartaji di Kediri
3. Untuk mengetahui nilai-nilai yang dapat diambil dari tokoh Dewi Sekartaji
4. Untuk mengetahui eksistensi tokoh Dewi Sekartaji dalam pandangan masyarakat Kediri

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai tokoh Dewi Sekartaji dan Eksistensinya di Indonesia dalam bentuk tulisan hasil penelitian melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi dokumentasi serta deskripsi informasi mengenai tokoh Dewi Sekartaji dalam

pandangan masyarakat Kediri dan eksistensinya di Indonesia yang nantinya dapat di gunakan untuk bahan referensi dan evaluasi dalam upaya pelestarian warisan budaya berupa foklor.

b. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 2) Penelitian ini untuk mengembangkan pikiran dari penulis tentang tokoh perempuan dari Kediri yaitu Dewi Sekartaji.
- 3) Untuk menambah pengalaman penulis dalam melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri. penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman atau penambah referensi bagi penelitian selanjutnya oleh mahasiswa sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.

d. Bagi Masyarakat

Mengenalkan kepada masyarakat luas tentang seorang tokoh perempuan dari Kediri sebagai orang yang tangguh, kuat, dan perkasa agar turut serta dalam melestarikannya dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Balai Desa Janti. 2015-2020. *RJPM Desa Janti*. Kediri
- Balai Desa Janti. 2017-2020. *Buku Profil Desa Janti*. Kediri
- Bilson, Simamora. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta:  
PT Temprint.
- Danandjaja, James. 1997. *Folklor Indonesia: Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Grafiti.
- Danandjaja, James. 2002. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Dameira, Anne. 2007. *Color Basic Panduan Dasar Warna Untuk Desainer & Industri Grafika*. Jakarta: Link & Match Graphics
- Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kieven. L. 2018. *Menelusuri Panji dan Sekartaji-Tradisi Panji dan Proses Transformasinya Pada Zaman Kini*. Yogyakarta: Ombak.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'jizah, dkk. 2003. *Citra Wanita Dalam Hikayat Panji Melayu*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurchahyo, Henry. 2019. *Memahami Budaya Panji*. Sidoarjo: Komunitas Seni Budaya BranGWetan.



- Poerbatjaraka. 1968. *Tjeritera Pandji Dalam Perbandingan*. Djakarta: Gunung Agung.
- Semi, M. Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugihen, Bahrein T. 2014. *Pengendalian Sosial Melalui Kearifan Lokal*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussaalam
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thoha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiersma William. “*Trianggulasi*”, dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2016.

### **Jurnal Artikel**

- Aditia, R., Qudsi, Z. R., & Utomo, A. P. Y. (2022). *Penggunaan Ragam Deiksis Pada Naskah Drama Yang Berjudul “Legenda Keong Mas*. *Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. (Online) tersedia: <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/tabasa/article/view/4204/1900>, diunduh 12 Juni 2023.
- Budianto, A., Wiratama, N. S., Afandi, Z., Widiatmoko, S., Budiono, H., Yatmin, et al. 2023. *Pendampingan Penulisan Historiografi Situs Candi Surowono Sebagai Pengembangan Pengajaran Sejarah Lokal MGMP SMA/MA Kota Kediri*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. (Online), tersedia: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/PENADIMAS/article/view/19428/15344>, diunduh 13 Juni 2023
- Gusnetti, dkk. (2015). *Struktur dan Pendidikan dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Gramatika*. (Online), tersedia: <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/view/1238/pdf>, diunduh 21 November 2022
- Hermuningsih, Sri dan Kristi Wardani. 2016. *Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Simulasi Online Trading di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta*. *EKOBIS*. (Online), tersedia: <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1332/1032>, diunduh 21 November 2022.

- Islami, Nadya Titah, Budiono Heru, Widiatmoko Sigit. 2021. *Makna Edukasi Relief Sri Tanjung Di Candi Surowono, Desa Surowono, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri*. Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN) (Online), tersedia: [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=QWZ\\_en4AAAAJ&citation\\_for\\_view=QWZ\\_en4AAAAJ:qxL8FJ1GzNcC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=QWZ_en4AAAAJ&citation_for_view=QWZ_en4AAAAJ:qxL8FJ1GzNcC), diunduh 12 Juni 2022.
- Kurniawan, Septian Adi dan Asman. 2019. *Cerita Rakyat Sebagai Fragmentaris Sastra Anak dan Kesesuaiannya Dengan Perkembangan Anak*. Prosiding SENASBASA. (Online), tersedia: <https://ejournal.unib.ac.id/kapedas/article/download/23941/10863>, diunduh 21 November 2022.
- Manuaba, Ida Bagus Putera, dkk. *Keberadaan dan Bentuk Transformasi Cerita Panji*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. (Online), tersedia: <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/downloadSuppFile/1325/446>, diunduh 19 November 2022.
- Rukmini, Dewi. 2009. *Cerita Rakyat Kabupaten Sragen (Suatu Kajian Struktural dan Nilai Edukatif)*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Online), tersedia: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/10382/MjM1MjY=/Cerita-rakyat-kabupaten-Sragen-suatu-kajian-struktural-dan-nilai-edukatif-abstrak.pdf>, diunduh 23 November 2022.
- Safitri, Paramida Ida. 2016. *Nilai Pendidikan Karakter Dan Nilai Kearifan Lokal Dalam Cerita Rakyat Di Kabupaten Purworejo (Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar)*. Tesis. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Online), tersedia: <https://123dok.com/document/q7w9n5nz-pendidikan-karakter-kearifan-kabupaten-purworejo-relevansinya-pembelajaran-sekolah.html>, diunduh 23 November 2023
- Sari, M. P dan Puji R. N. 2017. *Eksistensi Tari Topeng Malangan Di Padepokan Seni Tari Asmarabangun Pakisaji Malang 2010-2019*. Journal Of History Education And Historiography. (Online), tersedia: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jhi/article/view/4970>, diunduh 12 Juni 2023.
- Sarmadi, L. G. 2009. “*Kajian Strukturalisme dan Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat Kabupaten Klaten*”). Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Online), tersedia: <https://dokumen.tips/documents/kajian-strukturalisme-dan-nilai-edukatif-dalam-cerita-cerita-rakyat-kabupaten.html?page=65>, diunduh 23 November 2022.

- Sjafirah, Nuryah & Prasanti, Ditha. 2016. *Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. (Online), tersedia: <https://repository.unikom.ac.id/51327/1/4.nuryah-ditha-penggunaan-media-komunikasi-dalam-komunitas-tanah-aksara-1.pdf>, diunduh 12 Juni 2023.
- Sungkowati, Yulitin. 2021. *Pandangan Masyarakat Kediri Terhadap Tokoh Dewi Sekartaji*. SIROK BASTRA. (Online), tersedia: <https://sirokbastra.kemdikbud.go.id/index.php/sirokbastra/article/view/287/204>, diunduh 19 November 2022.
- Suryadi, M. (2019). *Potret Kekuatan Perempuan Jawa dalam Bingkai Peralatan Tradisional Masyarakat Jawa Pesisir Melalui Analisis Peran Semantis*. Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra. (Online), tersedia: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/view/23815/15365>, diunduh 19 November 2022.
- Yatmin dan Siswanto, Depy Tri Budi. 2017. *Cerita Rakyat Seputar Sri Sanggramawijaya Dharmmaprasadottunggadewi (Dewi Kilisuci)*. Media Prestasi. (Online), tersedia: <https://adoc.pub/cerita-rakyat-seputar-sri-sanggramawijaya-dharmmaprasadottun.html>, diunduh 20 November 2022.